

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Bila dilihat dari pendekatan yang dilakukan, maka penelitian ini dikelompokkan ke dalam penelitian kualitatif. Menurut Arikunto (2006 : 12) “Pendekatan kualitatif menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang secara ilmiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada pada deskripsi secara alami”.

Dalam penelitian ini, penulis memberikan gambaran seobjektif mungkin tentang pelaksanaan fungsi Humas Polsek oleh Binmas dalam mensosialisasikan ancaman pidana penambangan ilegal di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek dipilih secara *purposive sampling* yaitu penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2012 : 184). Subjek dalam penelitian ini sebanyak 6 orang informan yang terdiri dari: Kanit Binmas Polsek Singingi Hilir (1 orang) dan Anggota Binmas (2 orang). Alasannya karena sebagai pejabat Binmas tentunya beliaulah yang menjalankan fungsinya sebagai seorang humas, sehingga beliau mengetahui

secara persis tentang fungsi yang telah dijalankan sebagai humas dalam mensosialisasikan ancaman pidana penambangan ilegal di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Pelaku penambangan ilegal (3 orang). Alasannya karena sudah lama menjadi penambang di Kecamatan Singingi Hilir dan mendapatkan perlakuan khusus dari aparat.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu permasalahan yang hendak diteliti (Alwasilah, 2002 : 115). Objek penelitian ialah hal yang dikaji atau aspek-aspek yang menjadi fakta penelitian, yaitu mengenai pelaksanaan fungsi Humas Polsek oleh Binmas dalam mensosialisasikan ancaman pidana penambangan ilegal di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Menurut Usman (2009 : 41), penetapan lokasi penelitian dimaksudkan untuk membatasi daerah dari variable-variabel yang diteliti. Penelitian ini berlokasi di Desa Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir. Sehubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian berkaitan dengan fungsi Humas Polsek oleh Binmas, maka penulis memilih lokasi penelitian di wilayah hukum Polsek Singingi Hilir.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang pelaksanaan fungsi Humas Polsek oleh Binmas dalam mensosialisasikan ancaman pidana penambangan ilegal di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau direncanakan membutuhkan waktu selama tujuh bulan. Mulai dari bulan September 2017 sampai bulan Maret tahun 2018. Untuk mengetahui lebih jelasnya jadwal rencana penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1: Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Pelaksanaan Fungsi Humas Polsek oleh Binmas dalam mensosialisasikan ancaman pidana Penambangan Ilegal di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

No	Keterangan	Bulan dan Minggu Tahun 2017-2018															
		September				Okt-Des				Jan-Feb				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan UP	X	X	X	X												
2	Seminar UP							X									
3	Riset								X	X							
4	Peneliti Lapangan									X	X						
5	Pengolahan dan Analisis Data											X					
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi												X	X			
7	Ujian Skripsi														X		
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi															X	
9	Penggandaan serta Penyerahan Skripsi																X

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Iskandar (2008 : 252) data primer data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan responden tentang pendapatnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi Humas Polsek oleh Binmas dalam mensosialisasikan ancaman pidana penambangan ilegal di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

b. Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008 : 253), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersipat studi dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur buku-buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis yang berupa data gambaran umum Kecamatan Singingi Hilir dan Polsek Singingi Hilir, serta data-data yang lain menurut penulis dapat melengkapi penelitian ini nantinya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara, menurut Riduwan (2009 : 29) wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan interaksi semacam wawancara tidak terstruktur dilapangan dengan informan seperti Kanit Binmas, Anggota Binmas Polsek Singingi Hilir, pelaku penambangan ilegal dan masyarakat. Wawancara ini dilakukan sebanyak tiga kali. Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 24 Mei 2017, wawancara kedua dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2017, wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2017. Adapun lokasi pelaksanaan wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lokasi Wawancara

No	Responden	Lokasi Wawancara
1	Kanit Binmas	Kantor Polsek Singingi Hilir
2	Anggota Binmas	Kantor Polsek Singingi Hilir
3	Pelaku	Rumah pribadi
4	Masyarakat	Rumah pribadi

Sumber: Data Olahan, 2017.

- b. Observasi, menurut Usman (2009:52) teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini penulis gunakan untuk mengamati pelaksanaan sosialisasi penambangan ilegal yang dilakukan Binmas Polsek Singingi Hilir kepada

masyarakat. Observasi awal dilakukan pada tanggal 14 Mei 2017 pada siang hari sekitar jam 13.30 wib.

- c. Studi Dokumentasi, menurut Riduwan (2009:31) studi dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mengambil beberapa foto, pengambilan foto pertama dilakukan pada tanggal 14 Mei 2017. pengambilan foto juga akan dilakukan pada saat penelitian lapangan yaitu pada tanggal 26-27 oktober 2017. Adapun foto yang akan diambil adalah:

- 1) Foto proses wawancara
- 2) Foto pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan Binmas Polsek Singingi Hilir.
- 3) Foto kegiatan penambangan ilegal
- 4) Foto kerusakan lingkungan akibat penambangan ilegal.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan di dalam penelitian bertujuan agar hasil suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Yaitu dari luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang didapat.

Menurut Sugiyono (2010 : 274) triangulasi dibagi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara disesuaikan dengan kondisi narasumber.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber (Moleong, 2005 : 330). Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, dengan arti peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain yang dihubungkan dengan teori-teori dari data sekunder. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan fungsi Humas Polsek oleh Binmas dalam mensosialisasikan ancaman pidana penambangan ilegal di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

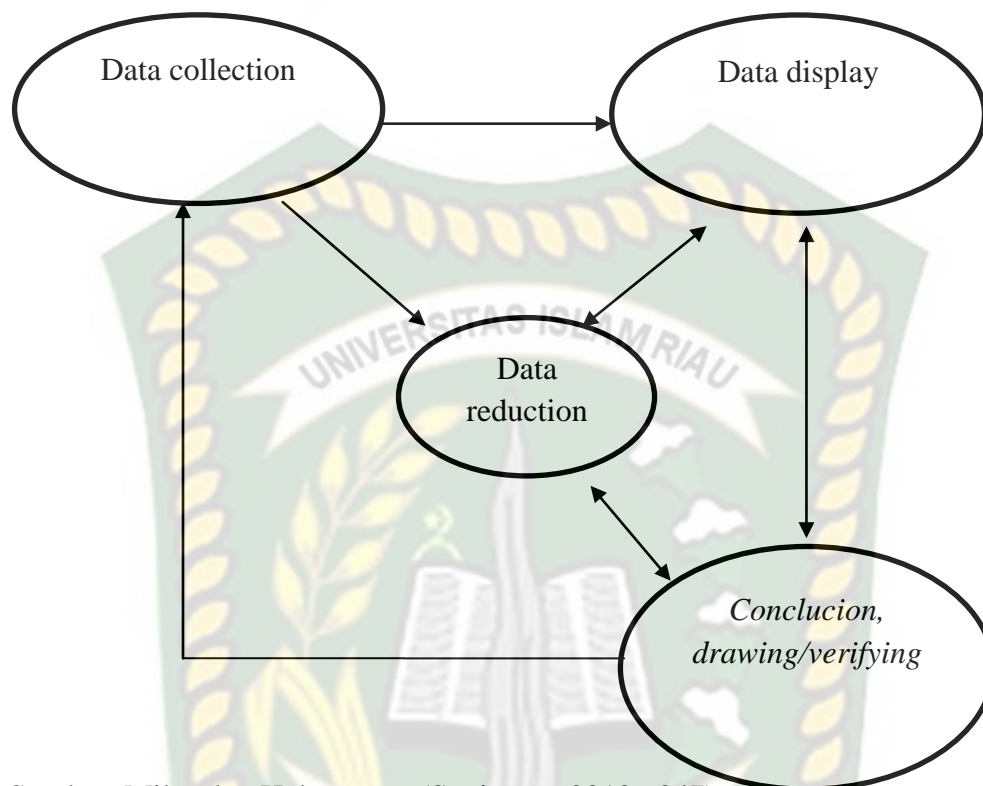
Analisis data kualitatif menurut Seiddel, prosesnya sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberikan kode agar sumber dayanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtiar dan membuat indeksinya.
- c. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.(dalam Moleong, 2005 : 248).

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar dan membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara

Untuk menganalisa data-data yang diperoleh, baik itu berupa dokumen maupun wawancara, peneliti menggunakan teknik analisa data berdasarkan siklus yang dilukiskan oleh Huberman dan Miles (1992) dalam Sugiyono (2010:247) berikut ini.

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*flow model*)



Sumber: Miles dan Hubermann (Sugiyono, 2010 : 247)

Sugiyono (2010 : 247-252) menjelaskan mengenai gambar Komponen

Dalam Analisis Data data tersebut diatas sebagai berikut:

“ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena jumlah data cukup banyak maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengolahan data (mulai dari editing, koding hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan kedalam suatu bentuk tertentu (*data display*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan tabel berbentuk sketsa, sinopsis, matriks atau bentuk-bentuk lain. Itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (*conclusion, drawing and verification*)”.